

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019:64) penelitian deskriptif dilakukan untuk menetapkan keberadaan variabel bebas dengan cara memusatkan perhatian hanya pada satu atau lebih variabel tanpa membandingkan atau mengaitkannya dengan variabel lain. Sehingga berdasarkan pengertian tersebut maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari variabel kualitas pelayanan (X1), promosi (X2) dan harga (X3) terhadap kepuasan konsumen (Y) Alfamart Bengkong. Metode kuantitatif menurut (Sugiyono, 2019:17) metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian berdasarkan populasi atau sampel tertentu, yang dilakukan dengan mengumpulkan data dengan menggunakan berbagai instrumen penelitian dan analisis data kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

#### **3.2 Sifat Penelitian**

Sifat penelitian dalam penelitian ini yaitu replikasi, sifat penelitian replikasi merupakan suatu penelitian pengulangan dari penelitian terdahulu yang serupa namun dengan objek, variabel dan periode yang berbeda. Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya terletak pada perusahaan yang diteliti dan periode waktu dalam melakukan analisis.

### 3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

#### 3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini berada di Bengkong kota Batam. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisa sebuah pengaruh kualitas pelayanan, promosi dan harga terhadap kepuasan konsumen alfamart yang berada di Bengkong Batam.

#### 3.3.2 Periode Penelitian

Periode penelitian ini berlangsung selama 6 bulan, penelitian ini dimulai pada bulan April 2022 sampai penyusunan skripsi selesai, berikut periode penelitiannya:

**Tabel 3. 1** Jadwal Penelitian

Kegiatan	April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	2021				2021				2021				2022				2022			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pembuatan Bab 1	■	■																		
Pembuatan Bab 2			■	■	■	■	■													
Pembuatan Bab 3					■	■	■	■	■	■	■									
Penyebaran Kuesioner									■	■	■	■	■	■						
Pembuatan Bab 4													■	■	■	■				
Pembuatan Bab 5																	■	■		
Pengumpulan Skripsi																		■		

**Sumber :** Data Penelitian 2022

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut (Sugiyono, 2019:127) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri akan obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Kehadiran populasi ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam memastikan besarnya anggota sampel yang diperoleh dari anggota populasi tersebut dan untuk membatasi wilayah yang dapat dilakukan generalisasi.

Sesuai dengan penjelasan sebelumnya, penelitian yang dilakukan di Alfamart Bengkong menggunakan populasi yang terdiri dari konsumen yang sebelumnya pernah melakukan pembelian di Alfamart Bengkong. Akibatnya populasi yang digunakan dalam penelitian ini dianggap tidak terhingga.

#### **3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel**

Sampel menurut (Sugiyono, 2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi dalam penelitian sangat besar dan peneliti tidak dapat menyelidiki semua yang ada dalam populasi karena kendala seperti keterbatasan dana, orang, dan waktu, peneliti dapat menggunakan sampel yang dikumpulkan dari populasi.

Menurut (Novianti & Purba, 2022) jika populasinya jumlah pastinya tidak di ketahui maka perhitungan dalam menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \{5 \text{ sampai } 10 \times \text{jumlah item pertanyaan yang digunakan}\}$$

$$n = 5 \times 45 \text{ sampai } 10 \times 45$$

$n = 225$  sampai 450

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut untuk mendapatkan akurasi hasil penelitian maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 225 responden.

### 3.4.3 Teknik *Sampling*

Penelitian ini menggunakan sampel dengan jenis sampel *probability*, salah satunya adalah simple random sampling, yaitu jenis sampel yang diambil secara acak (Novianti & Purba, 2022). *Simple random sampling* adalah jenis sampel yang diambil secara acak karena sampel harus dipilih dengan peluang dan peluang yang sama untuk dipilih, jumlah peluangnya juga tidak boleh sama dengan 0, random sampling juga harus dipilih menurut metode yang tepat yaitu memiliki kesesuaian dengan tujuan penelitian suatu populasi dikatakan tidak dikatakan sampel jika pengambilannya salah, sampel yang baik adalah sampel yang bisa menghasilkan penggambaran terkait seluruh populasi yang dapat dipercaya.

### 3.5 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam perjalanan penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder untuk memberikan penjelasan sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Wawancara, angket dan observasi langsung di lapangan semuanya berkontribusi pada pengumpulan data ini. Salah satu pengertian dari yang dimaksud dengan istilah sumber data primer adalah yang dimaksud dengan sumber data yang dikumpulkan oleh penulis langsung dari sumber asalnya. Pengumpulan data utama ini dilakukan agar pertanyaan tentang penelitian

dapat terjawab. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang kemudian diisi oleh responden.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari sumber seperti buku referensi, jurnal dan sumber lain yang berkaitan dengan variabel yang sedang diteliti. Sedangkan peneliti menerima data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini secara tidak langsung dalam arti menggunakan media perantara seperti jurnal, buku dan data dari objek penelitian berkaitan langsung dengan variabel yang sedang diteliti.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu mengambil data untuk dijadikan sebagai pendukung penelitian, oleh karena itu metode pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan yaitu sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Metode pengumpulan data melalui observasi adalah prosedur yang rumit yang terdiri dari langkah-langkah biologis dan psikologis dalam pelaksanaannya. Dalam penelitian ini observasi dilakukan berkaitan dengan objek penelitian yang dimana objek penelitian tersebut merupakan Alfamart Bengkong.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan pada saat peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang perlu diteliti serta pada saat peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden

yang lebih mendalam dan juga sejumlah kecil. Wawancara digunakan ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang perlu diteliti.

### 3. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang terdiri dari memberikan responden serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus mereka jawab. Jika peneliti jelas tentang variabel yang perlu dinilai dan mengetahui tanggapan apa yang harus diantisipasi dari responden, maka kuesioner adalah metode pengumpulan data yang efektif. Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan yaitu *skala likert* yang dimana penilaian tersebut dapat dijelaskan pada variabel berikut:

**Tabel 3. 2** Pemberian Skor Kusioner

No	Alternatif Jawaban	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : (Sugiyono, 2019:147)

## 3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

### 3.7.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen disebut juga sebagai variabel bebas yang dimana menurut (Sugiyono, 2019:67) bahwa variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Kualitas Pelayanan (X1), Promosi (X2) dan Harga (X3) merupakan variabel bebas atau variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini.

### 3.7.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen disebut juga sebagai variabel terikat yang dimana menurut (Sugiyono, 2019:67) menyatakan bahwa variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang dihasilkan sebagai akibat dari variabel bebas. Kepuasan Konsumen (Y) merupakan variabel terikat atau variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 3. 3** Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Kualitas Pelayanan (X1)	Menurut (S. Rahayu & Syafe'i, 2022) Konsumen akan merasa puas jika mendapatkan pelayanan prima atau apa yang mereka antisipasi.	1. Bentuk Fisik ( <i>Tangibles</i> ) 2. Keandalan ( <i>Reability</i> ) 3. Daya Tangkap ( <i>Responsiveness</i> ) 4. Jaminan ( <i>Assurance</i> ) 5. Empati ( <i>Emphaty</i> )	Likert
2	Promosi (X2)	Dalam pemasaran, promosi adalah arus informasi atau persuasi satu arah yang digunakan untuk mempengaruhi seseorang agar melakukan tindakan. (N. K. O. Sukarsih & Suputra, 2021)	1. Frekuensi promosi. 2. Kualitas promosi. 3. Kuantitas promosi. 4. Waktu promosi. 5. Ketepatan atau kesesuaian sasaran promosi	Likert
3	Harga (X3)	Menurut (Riska & Albari, 2018) Harga adalah perkiraan yang dinyatakan dalam rupiah namun dalam keadaan lain, pembayaran pembeli merupakan harga	1. Keterjangkauan harga 2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk 3. Daya saing harga 4. Kesesuaian harga dengan manfaat	Likert
4	Kepuasan Konsumen (Y)	Kepuasan konsumen menurut Kotler dalam buku Sunyoto (2013:35), adalah derajat emosi seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakan dibandingkan dengan harapannya	1. <i>Re-purchase</i> 2. Menciptakan <i>Word-of-Mouth</i> 3. Menciptakan Citra Merek 4. Menciptakan keputusan Pembelian pada Perusahaan yang sama	Likert

**Sumber :** Data Penelitian 2022

### **3.8 Metode Analisis Data**

Metode analisis data menurut (Sugiyono, 2019:206), adalah suatu langkah yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lainnya telah terkumpul. Contoh metode analisis data antara lain mengelompokkan data menurut variabel dan jenis responden, melakukan tabulasi data menurut variabel dari seluruh responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

#### **3.8.1 Uji Statistik Deskriptif**

Uji statistik deskriptif adalah analisis deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan data penelitian secara keseluruhan. Deskripsi data ini dimaksudkan untuk membuat keseluruhan data penelitian lebih mudah dipahami dan dianalisis. Metode analisis statistik deskriptif yang dikutip dari (Sugiyono, 2019:206) “Statistik digunakan untuk mengevaluasi data dengan menggambarkan atau meringkas data yang telah diperoleh apa adanya tanpa tujuan mencapai kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Penyajian data statistik deskriptif menggunakan tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), desil, simpangan baku dan persentase. Dalam statistik deskriptif, analisis korelasi dapat digunakan untuk menetapkan kekuatan hubungan antara dua variabel, analisis regresi dapat digunakan untuk mengembangkan prediksi, dan rata-rata sampel atau data populasi dapat dibandingkan untuk membuat perbandingan. (Sugiyono, 2019:207)



### 3.8.2 Uji Kualitas Data

#### 3.8.2.1 Uji Validitas

Menurut (Sulaeman, 2018:131) validitas adalah suatu kriteria yang pada hakekatnya mencerminkan sejauh mana instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang sedang diukur. Untuk menentukan sah atau tidaknya suatu kuisisioner, terlebih dahulu harus dilakukan uji validitas terhadap kuisisioner tersebut. Dimungkinkan untuk menentukan sah atau tidaknya suatu kuisisioner dengan memeriksa apakah pernyataan kuisisioner tersebut dapat mengungkapkan apa saja yang akan dinilai oleh kuisisioner tersebut.

Menurut (Sulaeman, 2018:131) uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai-nilai dengan kriteria yang tercantum di bawah ini:

1. Butir pada pertanyaan dianggap valid jika  $r$  hitung yang dihasilkan lebih besar dari  $r$  tabel.
2. Butir pada pertanyaan dianggap tidak valid jika  $r$  hitung yang dihasilkan lebih kecil dari  $r$  tabel.

Penerapan rumus *Person Products Moment* adalah metode yang digunakan dalam proses validasi instrumen dimana rumus yang diterapkan sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

**Rumus 3. 1** *Person Products Moment*

**Sumber :** (Aditia *et al.*, 2021:778)

Keterangan :

$r$  : Koefisien korelasi (validitas)

$X_i$  : Skor pada subjek item

$Y_i$  : Skor total subjek

$X_i Y_i$  : Skor pada subjek item  $n$  dikalikan skor total

$N$  : Banyaknya subjek

### 3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Sulaeman, 2018:131) menyatakan bahwa reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal atau internal yang dapat menunjukkan pengetahuan apakah suatu alat ukur konsisten dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, istilah stabil, posisional dan konsisten harus digunakan untuk menggambarkan pengukur.

Dalam penyelidikan khusus ini, keandalan kuesioner dievaluasi dengan menggunakan rumus metode *Alpha Cronbach* yang dimana rumus tersebut sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

**Rumus 3.2** *Alpha Cronbach*

**Sumber** : (Aditia *et al.*, 2021:778)

Keterangan:

$\alpha$  = koefisien reliabilitas alpha

$k$  = jumlah item

$\sum S_i$  = varians responden untuk item  $I$

$S_t$  = jumlah varians skor total

Menurut (Sulaeman, 2018:131) berikut ini adalah syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk lolos uji reliabilitas:

1. Kuesioner dapat dianggap *reliable* jika temuan *Alpha Cronbach* lebih besar dari ambang batas signifikan 60% atau 0,6.
2. Kuesioner dapat dianggap tidak *reliable* jika temuan *Alpha Cronbach* lebih kecil dari ambang batas signifikan 60% atau 0,6

### **3.8.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.8.3.1 Uji Normalitas**

Menurut (Permatasari & Djawoto, 2018:8) tujuan uji normalitas dalam model regresi adalah untuk mengetahui apakah variabel terikat, variabel bebas atau keduanya berdistribusi normal. Jika keduanya tidak, maka uji normalitas dikatakan gagal. Distribusi data harus normal atau sangat mendekati normal agar dapat dianggap sebagai model regresi yang layak. Ketika memplot data residual, itu akan dibandingkan dengan grafik diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sebenarnya akan mengikuti garis diagonal. Jika distribusi data residual tidak normal, maka garis yang menggambarkan data sebenarnya tidak akan mengikuti garis diagonal.

Menurut (Permatasari & Djawoto, 2018:8) kriteria yang harus dijadikan landasan dalam menentukan pilihan adalah sebagai berikut:

1. Asumsi normalitas dipenuhi oleh model regresi jika data mengelompok di sekitar garis diagonal dan bergerak dalam arah yang sama dengan garis diagonal, atau jika grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal. Jika tidak satu pun dari kondisi ini terpenuhi.

2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi syarat normalitas.

Menurut (Suparno Saputra, 2019:26) dasar pengambilan keputusan dapat didasarkan pada probabilitas (*Asymptotic Significance*) sebagai berikut:

1. Jika probabilitasnya lebih kecil dari 0,05, maka sebaran populasi tidak berdistribusi normal.
2. Jika probabilitasnya lebih besar dari 0,05, maka populasi tersebut dikatakan berdistribusi normal.

### **3.8.3.2 Uji Multikolinearitas**

Menurut (Permatasari & Djawoto, 2018:8) tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah model regresi menemukan adanya hubungan antara variabel-variabel yang dianggap independen atau tidak. Tidak adanya korelasi antara variabel independen merupakan kondisi yang diperlukan untuk model regresi yang valid. Jika terdapat korelasi antar variabel bebas, maka variabel yang bersangkutan tidak dapat dikatakan ortogonal. Variabel bebas dikatakan ortogonal jika tidak ada nilai korelasi antara variabel tersebut, karena hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut sama sekali tidak berhubungan satu sama lain.

Peneliti dapat menentukan ada atau tidaknya multikolinearitas dalam regresi dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF dari komponen inflasi. Hal ini dapat dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas. Kedua ukuran mewakili proporsi varians masing-masing variabel independen yang dapat

dikaitkan dengan varians dari variabel independen lainnya. (Permatasari & Djawoto, 2018:8), dasar pengambilan uji multikolinearitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka tidak terjadi multikolinearitas.
2. Apabila nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1 dan nilai VIF lebih besar dari 10,00 maka terjadi multikolinearitas.

### **3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas**

Menurut (Permatasari & Djawoto, 2018:8) tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menentukan apakah model regresi memiliki ketidaksamaan dalam jumlah varians yang diwarisi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Memeriksa grafik yang diplot antara nilai yang diharapkan dari variabel dependen adalah metode yang digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam data. Apabila terdapat plot-plot tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola teratur tertentu yang bergelombang, melebar, kemudian menyempit, menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas, dasar analisis untuk mengetahui ada atau tidaknya tidak adanya heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

1. Jika terdapat plot-plot tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola teratur tertentu yang bergelombang, melebar, lalu menyempit, kemungkinan terjadi heteroskedastisitas

2. Tidak terdapat bukti heteroskedastisitas jika terdapat tidak ada pola yang terlihat dan titik-titik pada sumbu Y terdistribusi secara merata di bawah dan di atas angka 0.

### 3.8.4 Uji Pengaruh

#### 3.8.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk melakukan analisis regresi yang diperlukan untuk penyelidikan ini, beberapa model regresi digunakan. Menurut (Rosanna, 2019:84) pengertian regresi berganda adalah analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti jika peneliti bermaksud untuk memprediksi bagaimana kondisi (naik turunnya) variabel terikat (kriteria), jika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (nilai naik-turun). Definisi lain menyatakan bahwa regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

**Rumus 3. 3** Analisis Regresi Berganda

**Sumber :** (Rosanna, 2019:84)

Keterangan :

Y = Kepuasan konsumen

$b_1$  = Koefisien regresi kualitas pelayanan

$b_2$  = Koefisien regresi promosi

$b_3$  = Koefisien regresi harga

$X_1$  = Kualitas Pelayanan

$X_2$  = Promosi

$X_3$  = Harga

$e$  = Standar error

### 3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (Sulaeman, 2018:134) koefisien determinasi adalah ukuran yang menentukan seberapa baik suatu model dapat menjelaskan fluktuasi variabel yang ditentukan olehnya. Ada berbagai kemungkinan untuk nilai koefisien determinasi, dari nol hingga satu. Semakin baik hasil regresi maka semakin mendekati  $R^2$  yang menunjukkan bahwa variabel independen secara keseluruhan mampu menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, semakin dekat  $R^2$  ke nol, yang menunjukkan bahwa variabel independen secara keseluruhan tidak mampu menjelaskan variabel dependen. Dalam penelitian ini analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

**Rumus 3. 4** Koefisien Determinasi  $R^2$

**Sumber :** (Sulaeman, 2018:134)

Keterangan

KD = Besar Koefisien Determinan

$r$  = Koefisien Antara X dan Y

## 3.9 Uji Hipotesis

### 3.9.1 Uji Hipotesis Secara Parsial – Uji t

Menurut (Detika yossy pramesti et al., 2021:33) uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya

pengaruh. Setelah itu, hipotesis yang akan diberikan dalam penelitian ini dilakukan pengujian terhadapnya. Pengujian hipotesis dicapai sebagian melalui penggunaan tes yang memenuhi kondisi yang tercantum dalam paragraf berikut:

1. Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 atau t hitung lebih kecil dari t tabel, maka hipotesis  $H_0$  dapat dinilai untuk benar. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang sedang dikendalikan dan variabel yang sedang dianalisis tidak memiliki efek yang sama dengan cara apapun.
2. Jika taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau jika t hitung lebih besar dari t tabel maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang independen dan variabel yang sedang dinilai memiliki beberapa tingkat pengaruh satu sama lain.

Dalam penelitian ini uji hipotesis secara parsial atau uji t menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{Rumus 3.5 Uji t}$$

Sumber : (Aditia *et al.*, 2021:780)

Keterangan

t = t hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan t tabel

r = korelasi parsial yang ditemukan

n = jumlah sampel

### 3.9.1 Uji Hipotesis Secara Simultan – Uji F

Menurut Menurut (Detika yossy pramesti *et al.*, 2021:34) uji F dilakukan untuk mengetahui apakah model yang dianalisis memiliki tingkat kelayakan model yang tinggi. Kelayakan model mengacu pada variabel yang digunakan oleh



model untuk menjelaskan fenomena yang sedang dianalisis. Uji F dilakukan untuk menentukan ini. Uji F dilakukan dengan memperhatikan parameter berikut untuk mengevaluasi kepraktisan model penelitian ini:

1. Jika nilai sig lebih dari 0,05 atau F hitung lebih kecil dari F tabel, maka H0 disetujui. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas tidak memberikan pengaruh terhadap variabel terikat secara bersamaan dengan variabel bebas.
2. Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau F hitung lebih besar dari F tabel, maka H0 di tolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas dan variabel terikat keduanya tunduk pada tingkat dampak yang sama pada waktu yang sama.

Dalam penelitian ini uji hipotesis secara simultan atau uji f menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/K}{1-R^2 (n-k-1)}$$

**Rumus 3. 6 Uji F**

**Sumber :** (Aditia *et al.*, 2021:780)

Keterangan :

Fh = F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel

R = Koefisien korelasi berganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel